

KONSEP DASAR MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN

Oleh:

Nur Rulifatur Rohmah,

E-mail: rulifirdausi03@gmail.com

Abstract:

Strategic management in Islamic education is a planning and management process aimed at leading educational institutions toward competitive excellence through the formulation, implementation, and evaluation of long-term strategies. Amid global dynamics and increasing competition among educational institutions, appropriate strategies are essential to enhance the effectiveness, efficiency, and adaptability of Islamic educational institutions. This paper explores the fundamental concepts of strategic management, its implementation process, key characteristics, and the goals and benefits it offers for the advancement of Islamic education. By applying structured and future-oriented strategies, Islamic educational institutions are expected to survive, grow, and make meaningful contributions in shaping competent and competitive generations.

Keywords: Strategic management, Islamic education, competitiveness, effectiveness, planning.

Abstrak:

Manajemen strategi pendidikan Islam merupakan suatu proses perencanaan dan pengelolaan yang bertujuan untuk membawa lembaga pendidikan menuju keunggulan kompetitif melalui perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi jangka panjang. Di tengah dinamika global dan persaingan antar lembaga pendidikan, strategi yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya adaptasi lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini membahas konsep dasar manajemen strategi, proses penyusunannya, karakteristik yang melekat, serta tujuan dan manfaatnya bagi kemajuan pendidikan Islam. Dengan menerapkan strategi yang terstruktur dan berorientasi masa depan, lembaga

pendidikan Islam diharapkan mampu bertahan, berkembang, dan memberi kontribusi nyata dalam mencetak generasi yang unggul dan berdaya saing.

Kata Kunci: Manajemen strategi, pendidikan Islam, daya saing, efektivitas, perencanaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai tulang punggung pembangunan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan di bidang ini, keberadaan sistem pengelolaan yang terencana dan terarah menjadi esensial. Dalam konteks ini, manajemen strategi pendidikan memainkan peran yang vital, tidak hanya dalam mengarahkan institusi pendidikan menuju keunggulan kompetitif tetapi juga dalam menentukan langkah-langkah strategis untuk merespons berbagai tuntutan yang terus berubah. Penerapan perencanaan strategis yang baik dapat meningkatkan berbagai aspek manajemen pendidikan, termasuk kinerja akademis dan kepuasan siswa.¹

Dalam menghadapi perubahan sosial dan global yang cepat, daya saing antar lembaga pendidikan semakin menjadi nyata. Setiap institusi berupaya untuk menonjolkan keunggulan masing-masing demi menarik perhatian masyarakat. Persaingan ketat ini menjadi tantangan berat, terutama bagi lembaga yang belum optimal dalam kualitas atau kuantitas.² Tanpa strategi yang tepat, lembaga pendidikan berisiko kehilangan minat dari calon siswa dan bahkan mungkin harus

¹ Mauricio Castillo et al., "Strategic Planning for the Management of Educational Institutions: Systematic Review," *Journal of Ecohumanism* 3, no. 8 (2024).

² Ade Iskandar et al., "Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School," *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022): 7229–7238.

menghentikan operasionalnya. Pengelolaan pendidikan yang baik sangat bergantung pada penerapan manajemen strategis yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.³

Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang manajemen strategi pendidikan menjadi semakin penting. Melalui strategi yang tepat, lembaga pendidikan dapat bertahan, berkembang, dan relevan dalam menghadapi tantangan serta kebutuhan masyarakat saat ini dan di masa depan. Manajemen strategi pendidikan tidak hanya terkait dengan aspek administratif, tetapi juga harus mengintegrasikan visi dan misi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.⁴ Dalam hal ini, strategi pendidikan dapat menjadi alat yang mengarahkan kebijakan, program, serta alokasi sumber daya untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan relevan.⁵

Implementasi manajemen strategi pendidikan memerlukan pemahaman tentang dinamika internal dan eksternal dari lembaga pendidikan. Di antaranya adalah penyesuaian terhadap perubahan teknologi, tuntutan pasar kerja, serta kebutuhan siswa untuk bersaing di tingkat global.⁶ Dengan memahami konsep dasar manajemen strategi pendidikan, kita bisa membangun fondasi yang kuat untuk mencetak

generasi penerus yang berkualitas dan adaptif terhadap tantangan masa depan.⁷

PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Strategi Pendidikan Islam

Secara bahasa manajemen strategik terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan strategik. Kata manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen dapat diartikan juga sebagai proses efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁸

Sedangkan strategi menurut Assauri merupakan suatu pernyataan yang mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi tersebut. Strategi harus dapat menggambarkan arah keputusan yang tepat atau sesuai. Karna hal ini penting sebagai dasar pencapaian organisasi untuk mengusahakan atau mengelola kopetensi guna mendapatkan keunggulan bersaing organisasi.⁹

Manajemen strategik merupakan suatu proses untuk membantu organisasi/lembaga/institusi untuk mengidentifikasi apa yang ingin dicapai. Manajemen strategik adalah proses merumuskan dan menerapkan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

³ Ibid.

⁴ Agus Z Fitri, Binti Nasukah, and Azmil Tayeb, "Strategic Planning Model of Islamic Religious Higher Education (PTKI) in Indonesia," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 287–308.

⁵ Altaf S I Saifani, Andriyani Andriyani, and Nurmalia Lusida, "Strategic Management in Improving Education Quality," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 10, no. 1 (2024): 122–135.

⁶ Muh Azhar, Subaedah Subaedah, and Muamar Asykur, "Quality Enhancement in Higher Education: Insights From Strategic Plan Implementation," *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024): 549–562.

⁷ Teodora-Raluca-Odett BREAZ and Mohammad A Jaradat, "Strategic Management in Higher Education: Navigating the Globalized Landscape" (2024).

⁸ Baharuddin, *Manajemen Strategik Mutu Pendidikan. Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No.1, Juni 2019. 155.

⁹ Fenty Setiawati, *Manajemn Strategi Untuk meningkatkan Kualitas Pendidikan, Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* Volume 30 Nomor 1 Tahun 2020. H. 57

Berikut penjelasan manajemen strategi menurut beberapa ahli:¹⁰

1. Menurut Daft manajemen strategi adalah seperangkat keputusan dan tindakan yang digunakan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategistrategi yang berdaya saing tinggi dan sesuai bagi perusahaan dan lingkungannya untuk meraih sasaran organisasi.
2. Menurut Kusnadi manajemen strategi adalah suatu seni (keterampilan), teknik dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi serta mengawasi berbagai keputusan fungsional organisasi (bisnis dan non bisnis) yang selalu dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang senantiasa berubah sehingga memberikan kemampuan kepada organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Menurut Nawawi manajemen strategi adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi) dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan principal), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi) dalam usaha menghasilkan sesuatu yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategik) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi berfungsi untuk mengarahkan bagaimana masing-masing individu dapat bekerja sama dalam suatu organisasi, dalam upaya pencapaian tujuan dan

sasaran organisasi tersebut. menggambarkan arah keputusan yang tepat atau sesuai. Karena hal ini penting sebagai dasar pencapaian organisasi untuk mengusahakan atau mengelola keunggulan sebuah organisasi.

B. Proses Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah proses dalam pengambilan keputusan, menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik agar bisa mencapai tujuan jangka panjang lembaga pendidikan. Proses ini dilakukan dengan cara mengevaluasi dan juga mengontrol internal lembaga pendidikan, melakukan analisis kompetitor, serta menetapkan strategi untuk bisa bersaing dengan baik. Dalam bagian lain para ahli menyebutkan bahwa tentunya setiap sekolah/lembaga mempunyai tujuannya masing-masing, pun dengan manajemen strateginya. Empat langkah yang bisa dilakukan untuk membuat manajemen strategi yang efektif dalam lembaga pendidikan adalah:

1. Menetapkan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan

Tahap awal yang diperlukan dalam membuat manajemen strategi adalah menjelaskan tujuan sekolah dan juga menggunakannya sebagai tolak ukur untuk performa dan perkembangan sekolah. Visi sekolah harus dibuat secara spesifik, bisa ditindaklanjuti dan terukur dengan tepat.

2. Merumuskan Strategi

Langkah selanjutnya adalah merumuskan strategi serta menganalisis SWOT. Analisis strategi harus fokus pada kekuatan dan juga kelemahan sekolah, peluang yang mampu memberikan profit,

¹⁰Ibid.,61

serta ancaman yang mungkin akan terjadi pada sekolah.

3. Menerapkan Strategi

Strategi yang sudah dibuat harus bisa diterapkan dengan baik agar bisa memastikan perkembangan, keberlanjutan dan ekspansi sekolah. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk menerapkan strategi adalah mengembangkan struktur dan sistem, mengalokasi sumber daya, mengawasi perubahan manajemen, melakukan strategi manajemen risiko, mengembangkan proses pengambilan keputusan, mengembangkan project manajemen, memperkuat kemampuan bersaing sekolah, mengomunikasikan strategi kepada masyarakat sekolah, dan mengelola SDM dengan baik.

4. Evaluasi Strategi

Tahap yang paling akhir dalam melakukan manajemen strategi adalah melakukan analisa dan menilai performa strategi sekolah agar nantinya bisa memutuskan, apakah harus terus menggunakan strategi yang sudah ada ataupun membuat strategi yang baru.

Maka dapat disimpulkan manajemen strategis akan membuat lembaga pendidikan bisa melakukan seluruh aktivitas operasionalnya dengan cara lebih efektif dan efisien. Bisa membuat sekolah mudah untuk beradaptasi pada perubahan yang terjadi. Lembaga pendidikan yang memakai konsep manajemen strategi akan lebih *profitable* dari pada lembaga pendidikan yang tidak menerapkannya.

C. Karakteristik manajemen strategi

Dalam merumuskan strategi ada beberapa karakteristik dalam proses

perencanaan. yang memiliki peran penting dalam manajemen strategi dengan tujuan agar pemimpin mengetahui hal penting apa saja dalam merumuskan dan merencanakan strategi untuk kemajuan lembaganya dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Berikut beberapa karakteristik manajemen yang perlu diketahui:¹¹

1. Manajemen strategis bersifat jangka panjang. Yaitu dalam perencanaannya harus bertahan dalam waktu yang lama.
2. Manajemen strategis bersifat dinamik. Yaitu dalam menentukan rencana yang berubah,
3. Manajemen strategi sebagai keterpaduan dari manajemen operasional. Yaitu dalam menjalankan rencana harus memiliki cara pengelolaan secara maksimal,.
4. Manajemen strategis memerlukan penggerak yang berasal dari unsur manajer puncak. Yaitu dalam melaksanakannya harus diawasi atau dipantau oleh kepala sekolah.
5. Manajemen strategis berorientasi pada masa mendatang Yaitu setiap perencanaan strategi yang ditetapkan dan dilakukan oleh kepala sekolah.
6. Manajemen strategis dalam pelaksanaannya perlu dukungan dari ketersediaan seluruh sumber daya ekonomi Yaitu kepala sekolah harus melakukan stimulus kepada karyawan dan guru dalam melakukan pekerjaannya, agar karyawan dan guru tersebut termotivasi dalam melakukan pekerjaannya dengan baik.

Seiring perkembangan zaman, perubahan lingkungan semakin dinamis sebaiknya dalam kegiatan pengorganisasian pembatasan lingkup Negara sudah ditiadakan

¹¹Ahmad Zainuri Dan Yusron Masduki, *Mensinergikan Strategi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Tunas Gemilang Press, 2020. H. 7-9

karena akan berdampak pada pekerjaan. Bagi seorang pemimpin seyogyanya mampu menyikapi dinamisnya lingkungan dengan penyesuaian kebijakan dalam memutuskan penggunaan strategi. Tidak hanya itu pemahaman mengenai isu-isu luar yang sedang berkembang perlu dimiliki bagi seorang pemimpin untuk mencari peluang baik.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen strategi memiliki peran penting dalam manajemen strategi untuk kemajuan lembaga adapun karakteristiknya yaitu bersifat jangka panjang, bersifat dinamik, berorientasi pada masa mendatang dan lain sebagainya.

D. Tujuan dan manfaat manajemen strategi pendidikan

Dalam manajemen strategi ini memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:¹²

1. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien
2. Mengevaluasi kinerja, meninjau, dan mengkaji ulang kejadian.
3. Senantiasa memperbaharui strategi yang dirumuskan agar sesuai perkembangan.
4. Senantiasa meninjau kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bisnis.

Senantiasa melakukan inovasi atas produk agar selalu sesuai dengan selera konsumen. Berdasarkan pengamatan historis di dalam penyelenggaraan suatu organisasi maka manfaat utama penerapan prinsip manajemen strategi di dalam lembaga pendidikan adalah membantu lembaga pendidikan merumuskan strategi yang lebih tepat dengan menggunakan pendekatan sistematis, logis, dan rasional pada proses pemilihan strategi pengelolaan

pendidikan di era global yang terus mengalami perubahan.

Dasar manajemen strategi adalah menumbuhkan komitmen atau dukungan dari semua pihak (sumber daya manusia) mengenai visi misi lembaga pendidikan, sasaran penyelenggaraan pendidikan, dan upaya-upaya pencapaiannya. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan utama manajemen strategi adalah mencapai pengertian dan komitmen dari semua eksekutif maupun pelaksana lembaga pendidikan.

Manfaat besar dari manajemen strategi adalah memberi peluang bagi organisasi dalam pemberdayaan individual. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian karyawan mengenai efektifitas dengan mendorong dan menghargai mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi.

Dalam Manajemen Strategis juga mempunyai banyak manfaat yaitu, memungkinkan sebuah lembaga pendidikan memiliki produktifitas lebih, mampu mengontrol masa depan lembaga pendidikan dengan berbagai aktivitas bukan sekedar merespon keadaan sekitar. Banyaknya manfaat yang diberikan dari penggunaan manajemen strategi dengan komunikasi yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan dari manajemen strategi tersebut. Maka kepala lembaga harus terlibat dan ikut berinteraksi dalam setiap proses. Baik dalam perencanaan maupun pada saat proses implementasi strategi.¹³

Dengan adanya manajemen yang baik maka dapat tercipta efektifitas dan efisien dalam manajemen dan dapat mengurangi

¹²Darsla Dyah Ayu Anggraeni, Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, *IAIN Ponorogo*. H. 18

¹³Ahmad Zainuri Dan Yusron Masduki, Mensinergikan Strategi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. Yogyakarta: CV. Tunas Gemilang Press, 2020. H. 12

ketidakastian dan kekomplekan dalam menyusun rencana yang sebagai fungsi manajemen. Berikut manfaat manajemen strategik bagi pendidikan:¹⁴

1. Organisasi harus terus menerus disesuaikan dengan kondisi realistik dan kondisi lingkungan sebab pengaruh globalisasi.
2. Implementasi manajemen strategik berfungsi sebagai pengendali dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki.
3. Manajemen diimplementasikan dengan memilih dan menetapkan strategi sebagai pendekatan yang logis, rasional dan sistematis.
4. Manajemen strategi berfungsi sebagai sarana mengkomunikasikan gagasan, kreativitas, prakarsa, inovasi dan informasi baru.
5. Manajemen strategi sebagai paradigma baru yang dapat mendorong perilaku proaktif.
6. Menuntut semua pihak untuk ikut berpartisipasi.

Maka sangatlah penting bagi sebuah lembaga memiliki manajemen strategi yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta memberi peluang bagi organisasi dan karyawan untuk memiliki produktivitas lebih, mengembangkan kreativitas dan mampu berfikir ke depan untuk kemajuan sebuah lembaga.

PENUTUP

Manajemen strategi pendidikan Islam merupakan suatu proses perencanaan dan pengelolaan yang menyeluruh, yang bertujuan untuk mengarahkan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai visi dan misinya secara efektif, efisien, dan berdaya saing. Konsep ini tidak hanya

menekankan pentingnya perumusan strategi, tetapi juga pada pelaksanaan dan evaluasinya secara berkelanjutan, agar mampu menyesuaikan diri dengan dinamika zaman dan tantangan global.

Melalui manajemen strategi, lembaga pendidikan dapat memperkuat posisi dan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat antar lembaga. Dengan memahami karakteristik manajemen strategis seperti orientasi jangka panjang, sifat dinamis, integrasi dengan manajemen operasional, serta keterlibatan manajemen puncak, maka strategi yang dirancang dapat berjalan secara optimal.

Tujuan dan manfaat dari manajemen strategi pendidikan mencakup peningkatan produktivitas, partisipasi aktif seluruh komponen lembaga, inovasi berkelanjutan, serta pengelolaan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu, manajemen strategi menjadi landasan penting bagi keberhasilan dan kemajuan lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan generasi unggul yang berkarakter, berilmu, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainuri dan Yusron Masduki, *Mensinergikan Strategi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Tunas Gemilang Press, 2020. H.
- Ahmad Zainuri dan Yusron Masduki, *Mensinergikan Strategi Manajemen dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Tunas Gemilang Press, 2020. H.
- Azhar, Muh, Subaedah Subaedah, and Muamar Asykur. "Quality Enhancement in Higher Education: Insights From Strategic Plan Implementation." *Al-Tanzim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2024)
- Baharuddin, *Manajemen Strategik Mutu Pendidikan. Jurnal Idaarah*, Vol. 3, No.1, Juni 2019.
- Breaz, Teodora-Raluca-Odett, and Mohammad A Jaradat. "Strategic Management in Higher Education: Navigating the Globalized Landscape" (2024).

¹⁴Jarkawi, *Manajemen Strategi Pendidikan Sekolah Dasar*, Banjarmasin. LP2M Uniska MAB Banjarmasin. 2017. 75.

- Castillo, Maurício, Mauricio Córdova, Mgs. E P Orozco, and Johanna M B Gurumendi. "Strategic Planning for the Management of Educational Institutions: Sismatic Review." *Journal of Ecohumanism* 3, no. 8 (2024).
- Darsla Dyah Ayu Anggraeni, Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan, *IAIN Ponorogo*.
- Fenty Setiawati, Manajemn Strategi Untuk meningkatkan Kualitas Pendidikan, *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* Volume 30 Nomor 1 Tahun 2020. H.
- Fitri, Agus Z, Binti Nasukah, and Azmil Tayeb. "Strategic Planning Model of Islamic Religious Higher Education (PTKI) in Indonesia." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020)
- Iskandar, Ade, Ibnu Rusydi, Husna Amin, Muhammad N Hakim, and Habyb A Haqq. "Strategic Management in Improving the Quality of Education in Boarding School." *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022)
- Jarkawi, *Manajemen Strategi Pendidikan Sekolah Dasar*, Banjarmasin. LP2M Uniska MAB Banjarmasin. 2017.
- Saifani, Altaf S I, Andriyani Andriyani, and Nurmalia Lusida. "Strategic Management in Improving Education Quality." *Jurnal Ilmiah Edukatif* 10, no. 1 (2024)